

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Moleong 2005 dalam Haris Herdiansyah (2010: 9)

Creswell (1998) dalam Haris Herdiansyah (2010: 8) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007: 78). Dalam penelitian kualitatif, istilah subjek penelitian sering disebut sebagai *informan*, Maka Penulis memiliki informan yang merupakan 3 orang ketua suku yang terdiri dari ketua suku

Domo, ketua suku Melayu, ketua suku Dayun, 4 pasangan suami dan istri yang melanggar larangan pernikahan satu suku, dan 3 orang masyarakat. Informan berguna untuk memperjelas dan memperkuat data yang diperoleh di lapangan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah menjelaskan penelitian yaitu apa yang menjadi sasaran (Bungin, 2007:78). Maka objek dari penelitian ini adalah Peran Ketua Suku dalam Menyampaikan Pesan Mengenai Larangan Pernikahan Satu Suku.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa Buluh Nipis Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. Dalam melakukan penelitian ini dimulai pada 3 November 2016 dan selesai pada bulan April 2017 seperti tertara dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Ke																								Ket			
		2016																2017											
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan dan Penyusunan UP																												
2	Seminar Up																												
3	Riset																												
4	Penelitian Lapangan																												
5	Pengolahan Dan Analisi Data																												
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																												
7	Ujian Skripsi																												
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Penyerahan																												
9	Skripsi																												

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, data tersebut diperoleh dari sumber-sumber primer yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut, sumber data yang diperoleh langsung menemui para informan yang berasal dari wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Menurut Kriyantono, (2010:42). Data sekunder merupakan data kedua setelah sumber data sekunder yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen dan referensi yang peneliti peroleh studi kepustakaan dalam bentuk dokumen dan referensi. Data ini digunakan untuk mempermudah mendapatkan data-data, teori-teori, metode-metode penelitian dari referensi buku-buku, serta mencari data-data yang lain dibutuhkan melalui website atau internet, serta melalui sumber-sumber lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Cartwright & Cartwright dalam buku Herdiansyah, (2010:131) mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta”merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Sebelum melakukan penelitian lebih dalam, penulis melakukan observasi di lapangan dengan cara melihat ketua suku menyampaikan pesan kepada masyarakat di waktu acara pernikahan berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara yakni, dengan menggunakan pedoman pertanyaan terhadap subjek penelitian untuk mengungkapkan, menemukan dan menjelaskan bagaimana peran ketua suku dalam menyampaikan pesan mengenai larangan pernikahan satu suku berdasarkan tujuan penelitian.

Menurut Moleong 2005 dalam buku Herdiansyah, (2010: 118) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara (*interview*), yakni data yang di kumpulkan melalui wawancara pada subjek penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara menggunakan pedoman wawancara agar wawancara tetap berada pada fokus penelitian, wawancara di lakukan kepada informan untuk menggali informasi dari informan, yakni para ketua suku, pasangan yang melakukan pernikahan satu suku dan masyarakat dari masing-masing suku.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi atau studi pustaka, Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data relevan yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, majalah/surat kabar, yang ada

kaitannya dengan penulis. Penulis menyediakan data dokumen berupa gambar yang di ambil saat melakukan wawancara pada informan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tatap akhir dari analisa data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Trianggulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Menurut Dwidjowinoto dalam Kriyantono (2006:72-73) ada beberapa macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi Sumber. Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi waktu. Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.
3. Triangulasi Teori. Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.
4. Triangulasi Periset. Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski

fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan membuat data lebih absah.

5. Triangulasi Metode. Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini menggunakan analisis interaktif, yakni transformasi data kedalam bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan; proses penyusunan, mengurutkan dan manipulasi data untuk menyajikan informasi deskripsi. Proses analisa data dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung secara terus-menerus. Analisa data dilakukan melalui tiga alur, yaitu :

1. Reduksi Data

Herdiansyah, (2010: 165) mengatakan reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk lisan yang akan dianalisis. Pada tahap ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian data dari *filed note* hasil wawancara. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian dilakukan dengan membuat singkatan, kategorisasi, memusatkan tema, menentukan batas-batas permasalahan dan menulis memo.

Proses reduksi ini berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Sajian Data

Sajian data adalah suatu susunan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data diperoleh dari hasil interpretasi, usaha memahami, dan analisis data secara mendalam terhadap data yang telah direduksi dengan cara kategorisasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti sudah harus memahami apa arti dari berbagai hal yang ditemui melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab-akibat dan berbagai proposisi. Hal itu akan diverifikasi dengan temuan-temuan data selanjutnya dan akhirnya sampai pada penarikan kesimpulan akhir.